

Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hana Fadhilah

STIE Ekuitas

hanafadhilah91@gmail.com

Article History

accepted 1/7/2025

approved 14/7/2025

published 30/7/2025

Abstract

This study aims to investigate the phenomenon of a three-year consecutive decline in stock prices among mining companies engaged in exploration and extraction activities in Indonesia. Based on previous studies, it is suspected that this decline may be due to the lack of implementation of green accounting, corporate social responsibility (CSR), and environmental performance. Therefore, this research adopts a causal approach to empirically test the validity of this assumption. The unit of analysis consists of 42 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). After applying specific selection criteria, 16 companies were selected as the final sample. Data were collected through sustainability reports and official documents from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), and analyzed using multiple linear regression. The results reveal that green accounting has a positive effect on firm value, corporate social responsibility has a negative effect on firm value, environmental performance has no significant effect on firm value. These findings highlight the importance for mining companies to integrate green accounting practices into their business strategies to enhance company value.

Keywords: *corporate social responsibility, green accounting, environmental performance, firm value*

Abstrak

Studi ini menyelidiki fenomena penurunan harga saham yang terjadi 3 tahun berturut-turut pada perusahaan tambang yang melakukan kegiatan eksplorasi dan ekstraksi di Indonesia. Jika dilihat dari hasil penelitian terdahulu, besar kemungkinan penyebabnya karena perusahaan tambang belum menerapkan akuntansi hijau, tanggung jawab sosial perusahaan serta kinerja lingkungan, sehingga penelitian ini bersifat kausalitas untuk mengetahui apakah dugaan sementara tersebut benar atau tidak. Unit analisisnya sebanyak 42 perusahaan, setelah itu dilakukan penyeleksian sesuai kriteria, sehingga menghasilkan 16 sampel perusahaan. Data diperoleh melalui laporan keberlanjutan dan SK KLHK, selanjutnya diolah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasilnya ternyata pada perusahaan tambang, akuntansi hijau dapat meningkatkan nilai perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan menurunkan nilai perusahaan dan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh.

Kata Kunci: *corporate social responsibility, green accounting, kinerja lingkungan, nilai perusahaan*



PENDAHULUAN

Tingkat persaingan perusahaan saat ini sudah semakin ketat. Penyebabnya karena jumlah pemain di pasar terus meningkat, teknologi yang semakin maju, serta perubahan preferensi konsumen, sehingga membuat perusahaan dituntut untuk terus melakukan inovasi demi meningkatkan nilai pada perusahaan. Menurut Husnan (2014) nilai pada perusahaan adalah biaya yang dikeluarkan calon pembeli ketika terdapat perusahaan yang akan dijual. Menurut Hery (2017) nilai perusahaan adalah gambaran kepercayaan masyarakat atas pencapaian perusahaan dari semenjak perusahaan tersebut berdiri sampai dengan sekarang.

Nilai pada perusahaan indikatornya menggunakan harga saham. Menurut Maharani (2025), harga saham adalah harga yang dibayar oleh pemegang saham untuk membeli satu lembar saham. Harga saham bergantung pada penawaran dan permintaan saham. Menurut OJK (2023) harga saham dipengaruhi tindakan perusahaan, fundamental perusahaan, kinerja perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan kebijakan pemerintah.

Perusahaan sektor pertambangan merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan ekstraksi atau penambangan bahan galian bumi, seperti batu bara, logam, mineral, batuan, dan sebagainya. Perusahaan ini melakukan proses eksplorasi, ekstraksi, pengembangan dan pemasaran hasil galian bumi. Prospek perusahaan sektor pertambangan terbilang tinggi karena cadangan tambang yang melimpah serta permintaan global yang tinggi. Menurut Rhamadanty (2024) pada tahun 2025, diproyeksikan permintaan batubara dalam negeri dan luar negeri akan terus meningkat, meskipun pemerintah memiliki ambisi agar perusahaan sektor pertambangan menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT) dan meninggalkan sumber energi fosil.

Berikut ini adalah data harga saham perusahaan ANTM, HRUM dan IFSH pada tahun 2022-2024 :

Tabel 1 Harga Saham Perusahaan Tambang Tahun 2022-2024

No.	Nama Perusahaan	Kode	2021	2022	2023	2024
1.	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	Rp2.250	Rp1.985	Rp1.705	Rp1.525
	Penurunan Harga Saham (%)		-	-11,77%	-14,10%	-10,55%
2.	PT. Harum Energy Tbk	HRUM	Rp10.325	Rp1.620	Rp1.335	Rp1.035
	Penurunan Harga Saham (%)		-	-84,30%	-17,59%	-22,47%
3.	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH	Rp2.140	Rp960	Rp870	Rp830
	Penurunan Harga Saham (%)		-	-55,14%	-9,37%	-4,59%

Sumber : Yahoo Finance (2025)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa harga saham ketiga perusahaan selama 3 tahun berturut-turut angkanya terus mengalami penurunan. Penurunan harga saham ini disinyalir karena ketiga perusahaan tersebut belum menerapkan akuntansi hijau, tanggung jawab sosial masyarakat dan kinerja lingkungan dalam kegiatan operasionalnya.

Akuntansi hijau adalah suatu sistem akuntansi yang mengintegrasikan faktor lingkungan ke dalam laporan keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi perusahaan (Lako, 2018). Akuntansi hijau sangat penting untuk menangani masalah lingkungan dan sosial serta bertujuan untuk memberikan informasi, baik finansial maupun nonfinansial yang lebih andal dan transparan, membantu manajemen dalam membuat keputusan berkelanjutan, perusahaan terdorong untuk bertanggungjawab

terhadap dampak lingkungan, dan menilai kinerja lingkungan sebagai bagian dari kinerja keseluruhan perusahaan. Dengan menerapkan akuntansi hijau, biaya lingkungan dialokasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan. Akuntansi hijau menunjukkan komitmen perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan, menarik investor, dan mempertahankan nilai perusahaan (Santoso dan Hermawan, 2023).

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah kepedulian perusahaan dalam mengalokasikan sebagian keuntungannya untuk pembangunan masyarakat dan lingkungan sekitar dengan prosedur profesional dan transparan (Mahendra, 2016). CSR sangat penting karena dapat mengurangi dampak sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh operasional (Kumala dan Priantilianingtiasari, 2024). Jika perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial, maka regulator, konsumen, dan masyarakat akan percaya terhadap perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Ramadhan dan Sulistyowati, 2022).

Kinerja lingkungan adalah sejauh mana suatu organisasi atau perusahaan memasukkan elemen lingkungan dalam kegiatan operasinya di luar kebijakan hukumnya. Jika kinerja lingkungan perusahaan baik, maka perusahaan akan mengevaluasi dampak apa saja yang telah dilakukan perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Ini dicapai dengan mengukur dan mengawasi emisi, pemakaian sumber daya alam, keanekaragaman hayati, kualitas air, udara, dan tanah. Keseimbangan ekosistem selalu dapat dipertahankan dengan menilai kinerja lingkungan (Iryanti, 2018). Informasi lingkungan yang baik akan dimiliki oleh perusahaan yang kinerja lingkungannya baik pula, sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewi, 2016).

Monica dan Sulfitri (2023) dan Lestari (2023) menyatakan jika akuntansi hijau dan tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun Siregar dkk. (2024) menyatakan jika akuntansi hijau tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan, dan Afifah (2021) dan Sutanto dkk. (2024) menyatakan jika tanggung jawab sosial perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan, serta Adyaksana (2024) menyatakan jika kinerja lingkungan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Penulis tertarik mengambil judul "**Pengaruh Akuntansi Hijau, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022–2024**".

METODE

Metode kausalitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan Y terdapat hubungan sebab akibat. Unit analisisnya adalah 42 perusahaan tambang yang melakukan kegiatan eksplorasi dan ekstraksi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara menyeleksi unit analisis sesuai dengan kriteria yang ditentukan, sehingga menghasilkan 16 sampel perusahaan. Data diperoleh melalui laporan keberlanjutan dan SK KLHK, selanjutnya data diolah menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Statistik

Berikut uraian dan pembahasan hasil penelitian terkait pengaruh akuntansi hijau, tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang yang melakukan kegiatan eksplorasi dan ekstraksi tahun 2022-2024.

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.549	.207		2.655	.011
<i>Green Accounting</i>	.075	.020	.384	3.666	.001
<i>Corporate Social Responsibility</i>	-.949	.254	-.613	-3.738	.001
Kinerja Lingkungan	.101	.058	.286	1.745	.088

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,549 + 0,075X_1 - 0,949X_2 + 0,101X_3$$

Interpretasinya :

- Nilai konstanta 0,549, artinya jika X_1 , X_2 dan X_3 bernilai 0 dan konstan, maka nilai Y bernilai 0,549 satuan.
- Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,075, artinya jika X_1 naik satu satuan, sedangkan X_2 dan X_3 konstan, maka Y akan meningkat 0,075 satuan.
- Nilai koefisien regresi X_2 sebesar -0,949, artinya jika X_2 naik satu satuan, sedangkan X_1 dan X_3 konstan, maka Y akan menurun 0,949 satuan.
- Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,101, artinya jika X_3 naik satu satuan, sedangkan X_1 dan X_2 konstan, maka Y akan meningkat 0,101 satuan.

Tabel 3 Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.549	.207		2.655	.011
<i>Green Accounting</i>	.075	.020	.384	3.666	.001
<i>Corporate Social Responsibility</i>	-.949	.254	-.613	-3.738	.001
Kinerja Lingkungan	.101	.058	.286	1.745	.088

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Variabel X_1 memiliki nilai koefisien positif 0,075, nilai t_{hitung} 3,666 > t_{tabel} 2,015, nilai signifikansi 0,001 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, akuntansi hijau memberi dampak positif terhadap nilai perusahaan. Variabel X_2 memiliki nilai koefisien negatif 0,949, nilai t_{hitung} 3,738 > t_{tabel} 2,015, nilai signifikansi 0,001 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, tanggung jawab sosial perusahaan memberi dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Variabel X_3 memiliki nilai koefisien positif 0,101, nilai t_{hitung} 1,745 < t_{tabel} 2,015, nilai signifikansi 0,088 > 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, kinerja lingkungan tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4 Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.766	2	.383	7.218	.002 ^b
	Residual	2.387	45	.053		
	Total	3.153	47			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Green Accounting, CSR, Kinerja Lingkungan

Nilai F_{hitung} 7,218 > F_{tabel} 2,82, nilai signifikansi 0,002 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, jika akuntansi hijau, tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja lingkungan diterapkan secara bersama-sama, maka akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

B. Pembahasan

a. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 3 memperlihatkan jika perusahaan menerapkan akuntansi hijau dalam laporan keuangannya, maka hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat. Perusahaan yang menerapkan akuntansi hijau akan bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan memotong keuntungan mereka untuk biaya lingkungan. Salah satu bentuk komitmen bisnis untuk memperhatikan kelestarian lingkungan adalah akuntansi hijau, yang dapat menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Santoso dan Hermawan, 2023). Hasil penelitian Monica dan Sulfitri (2023), Lestari (2023), Mirnawati dan Dewi (2023), Septiana dan Sundari (2024), dan Yani dan Wijaya (2024) menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi hijau berdampak positif pada nilai perusahaan.

b. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 3 memperlihatkan jika perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, maka hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan yang menurun. Menurut Becchetti et al. (2012), penerapan CSR dapat menyebabkan perusahaan mengeluarkan lebih banyak uang, yang pada gilirannya mengakibatkan penurunan kinerja operasional dan daya saing perusahaan. Sabatini dan Sudana (2019) menyatakan bahwa tingkat pengembalian yang tinggi dari perusahaan sangat diharapkan oleh para pemegang saham, sedangkan perusahaan yang melaksanakan CSR itu pengeluarannya akan bertambah dan mengurangi keuntungan perusahaan, sehingga hal ini dapat merugikan pemegang saham dan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Sabatini dan Sudana (2019), Afifah dkk (2021) dan Sutanto dkk (2024) menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan berdampak negatif pada nilai perusahaan.

c. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 3 memperlihatkan jika perusahaan kinerja lingkungannya baik atau buruk tidak akan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menggunakan peringkat PROPER untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan. Ternyata sebagian besar perusahaan tambang tidak mengungkapkan peringkat PROPER pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan karena peringkat tersebut hanya tersedia di situs web KLHK. Hal ini menyulitkan investor untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan. Menurut Dasgupta (1998), investor akan kesulitan menilai kinerja lingkungan perusahaan jika tidak mengungkapkannya dalam laporan tahunan, sehingga hal ini tidak berdampak

terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Pratiwi dan Setyoningsih (2014), Yosua dan Hanna (2018), Kelly dan Henny (2023), Putri dan Susanti (2023), dan Ilmi dan Setyoningsih (2025) kinerja lingkungan tidak berdampak pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah akuntansi hijau dapat meningkatkan nilai perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan, dan kinerja lingkungan tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan. Selanjutnya, akuntansi hijau, tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja lingkungan secara bersama-sama akan memberikan berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu perusahaan yang dijadikan sampel hanya 16 perusahaan. Selain itu, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa hanya 24,3% variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen, sisanya 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, Rahandhika Ivan dkk. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan*. UPY Business and Management Journal, Vol.3, No.1, Hal.01-10.
- Affiah, Nur dkk. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Reputasi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Ekuitas : Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.5, No.3, Hal.346-364.
- Daraja, Fabby. (2023). *Harga Saham Per Lembar, Apa Maksudnya?*. (<https://legal.menjadipengaruh.com>).
- Handayani, Sri. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan*. Jurnal Analisis Manajemen, Vol.5, No.1, Hal.1-10.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT. Grasindo.
- Husnan, Suad. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Ilmi, Nurul dan Setyaningsih, Titik Agus. (2025). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. Innovative : Journal of Social Science Research, Vol.5, No.1, Hal.955-966.
- Kelly, Sandra Goldie dan Henny, Deliza. (2023). *Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol.3, No.2, Hal.3301-3310.
- Kumala, Nidia dan Priantilianingtiasari, Ruly. (2024). *Pengaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.5, No.2, Hal.995-1014.
- Lako, Andreas. (2018). *Akuntansi Hijau*. Jakarta : Salemba Empat.
- Lestari, Mega. (2023). *Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol.3, No.2, Hal.2955-2968.
- Lestari, Ade dan Khomsiyah. (2023). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, Vol.3, No.3, Hal.527-539.
- Mirawati, Ni Wayan Mega dan Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. (2023). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.14, No.04, Hal.1121-1131.

- Monica, Selvia dan Sulfitri, Virna. (2023). *Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol.3, No.2, Hal.3035-3048.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Buku Saku Pasar Modal* : Jakarta Pusat.
- Pratiwi, Monica Weni dan Setyoningsih, Susi. (2014). *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie, Vol.4, No.2, Hal.24-46.
- Putri, Miranti Kencana dan Susanti, Efi. (2023). *Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi, Vol.33, No.2, Hal.541-555.
- Putri, Zessicha Belliana dan Budiyo. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.7, No.3, Hal.1-16.
- Rahmawati, dkk. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi, Vol.1, No.5, Hal.45-59.
- Ramadhan, Raihan Putri dan Sulistyowati, Erna. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.6, No.2, Hal.11033-11040.
- Rhamadanty, Sabrina. (2024). *Permintaan Diproyeksi Tinggi, Begini Prospek Bisnis Batubara pada 2025*. (<https://industri.kontan.co.id>)
- Sabatini, Kalvarina dan Sudana, I Putu. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.14, No.1, Hal.56-69.
- Sakina, dkk. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Vol.11, No.2, Hal.455-470.
- Santoso, Didit dan Hermawan, Anis W. (2023). *Legitimasi Green Accounting dalam Perspektif Hukum di Indonesia*. Scientium Law Review, Vol.2, No.1, Hal.37-44.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis : Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Septiana, Alvina dan Sundari, B. (2024). *Pengaruh Green Accounting dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI*. Financial Jurnal Akuntansi, Vol.10, No.2, Hal.210-220.
- Sheryn, Windya dan Hendrawati, Erna. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Liability, Vol.2, No.2, Hal.87-108.
- Siregar, Farhan Aldi dkk. (2024). *Pengaruh Green Accounting, Net Working Capital dan Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan*. Indonesian Journal of Auditing and Accounting, Vol.1, No.2, Hal.55-67.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutanto, Viviana dkk. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol.13(4). Hal.939-950.
- Yani, Verah dan Wijaya, Trisandi. (2024). *Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022*. Proceeding Multi Data Palembang Student Conference, Vol.3, No.2, Hal.489-496.
- Yosua dan Hanna. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Vol.18, No.1, Hal.35-50.